

**TRANSFORMASI SEMANTIK ISTILAH *ISYTARÁ*  
DALAM AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
M. KHIDRI RAHMAD DINI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2026**

**TRANSFORMASI SEMANTIK ISTILAH *ISYTARÁ*  
DALAM AL-QUR'AN**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
(S.Ag)

**Oleh:**

**M. Khidri Rahmad Dini**  
**NIM. 220103020170**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M.Khidri Rahmad Dini  
NIM : 220103020170  
Tempat/Tanggal Lahir : Barabai, 08 Januari 2003  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "**Transformasi Semantik Istilah *Isytarâ* Dalam Al-Qur'an**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15 April 2026

1 pernyataan,  


M. Khidri Rahmad Dini



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Nomor: 571/Un.14/III.3/PP.00.9/04/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : M. Khidri Rahmad Dini  
NIM : 220103020170  
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**Transformasi Semantik Istilah Isytarâ dalam Al-Qur'an**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 19%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 April 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rahdri, M.Ag.

NIP 197001011998031002

**TRANSFORMASI SEMANTIK ISTILAH *ISYARÁ* DALAM  
AL-QUR'AN**

Disusun dan diajukan oleh:

**M.Khidri Rahmad Dini**

**NIM. 220103020170**

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing untuk  
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



**M. Adriani Yulizar, M.A**  
NIP. 197206151998031008

Pembimbing II



**Syamsuni, M.A**  
NIP. 197708082025211018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Bashori, M.Ag**

NIP. 197112171996031001

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**TRANSFORMASI SEMANTIK ISTILAH *ISY TARÁ* DALAM**  
**AL-QUR'AN**

Dipersembahkan dan Disusun Oleh

**M.Khidri Rahmad Dini**

**NIM. 220103020170**





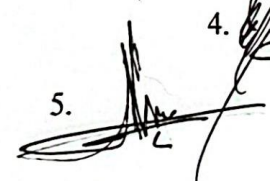
Telah Diajukan Pada Dewan Penguji

Pada: Senin, 18 Mei 2026

**Dewan Penguji:**

	Nama
1	Dr. Saifudin, M.Ag (Ketua Penguji)
2	Bashori, M.Ag (Penguji 1)
3	M. Adriani Yulizar, M.A. (Penguji 2)
4	Syamsuni, M.A. (Penguji 3)
5	Alfinnor Effendy, S.Ag., M.H. (Notulis)

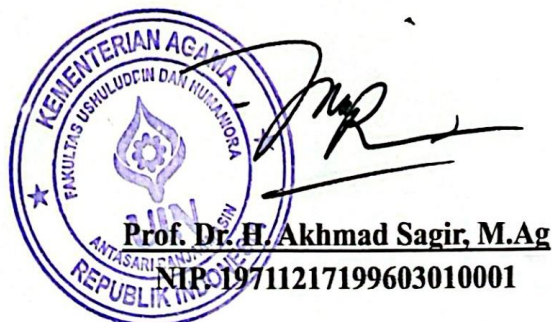
Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin

  
**Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag**  
**NIP. 19711217199603010001**

## MOTTO

**Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai.**

وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

*“Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya),”*

(Q.S. An-Najm [53]: 39-40)

*“Pelan Pasti ku kabulkan s’gala catatan harapmu tentang masa depan, tentang masa terang kebul jalan ku terjang”*

**(Perunggu- Gemilang)**

*“Pernah kau bayangkan tak takut melihat berita. Tak takut jadi dirimu yang seada-adanya. Tak takut punya mimpi yang lumayan agak gila. Berat tapi besok ada di tangan kita”*

**(Hindia- Bayangkan Jika Kita Tidak Menyerah)**

## ABSTRAK

**M. Khidri Rahmad Dini**, 220103020170, *Transformasi Semantik Istilah Isytarâ Dalam Al-Qur'an*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci:** *Isytarâ, Semantik, Transformasi Makna, Toshihiko Izutsu*

Al-Qur'an banyak mengadopsi istilah-istilah perniagaan komersial untuk menyampaikan pesan-pesan teologis dan spiritual, salah satunya adalah term *isytarâ*. Istilah ini memiliki keunikan karena tidak hanya merujuk pada transaksi ekonomi biasa, melainkan juga digunakan sebagai metafora untuk pertukaran nilai-nilai immaterial, seperti menukar petunjuk dengan kesesatan atau mengorbankan jiwa demi meraih surga. Oleh karena itu, kajian mengenai bagaimana lafal *isytarâ* mengalami pergeseran dan perluasan makna di dalam Al-Qur'an menjadi hal yang menarik untuk diteliti secara mendalam.

Penelitian kualitatif berbasis kepastakaan (*library research*) ini menawarkan jawaban atas permasalahan tersebut dengan menggunakan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu. Ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat lafal *isytarâ* dikumpulkan dan dianalisis untuk menemukan makna dasar dan makna relasionalnya melalui analisis sintagmatik dan paradigmatis. Selanjutnya, penelitian ini melacak sejarah transformasi makna istilah tersebut melalui kajian sinkronik dan diakronik yang mencakup masa pra-*Qur'anik*, *Qur'anik*, dan pasca-*Qur'anik*.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa makna dasar *isytarâ* adalah pertukaran atau transaksi. Secara sintagmatik, istilah ini mencakup tiga konsep yaitu “memilih kesesatan”, “mengejar duniawi”, dan “berkorban total demi Allah”. Secara paradigmatis, *isytarâ* berantonim dengan *al-bay'u* yang bermakna “menjual” dan bersinonim dengan *istibdâl*, *akhdz*, serta *iktisâb*. Secara historis, makna kata ini mengalami transformasi dari sekadar istilah transaksi komersial di masa pra-*Qur'anik*, meluas menjadi metafora spiritual di fase *Qur'anik*, hingga akhirnya dikembangkan menjadi konsep teologis tentang pilihan takdir manusia oleh para ulama tafsir di era pasca-*Qur'anik*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah Swt. Atas limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya yang tak terhingga, penulis akhirnya dapat merampungkan penyusunan skripsi ini. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: “Transformasi Semantik Istilah *Isytarâ* Dalam Al-Qur'an”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan moral dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ruang dan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah memberikan persetujuan dan kemudahan administrasi sehingga skripsi ini dapat diajukan ke sidang *munaqasyah*.
3. Bapak Bashori, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang senantiasa memberikan arahan akademik demi kelancaran studi mahasiswa.

4. Bapak M. Adriani Yulizar, M.A. dan Bapak Syamsuni, M.A., selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, koreksi, serta motivasi mendalam agar skripsi ini menjadi karya yang berkualitas.
5. Unit Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin serta Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yang telah berjasa kepada penulis dalam menyediakan dan meminjamkan buku-buku, kitab-kitab dan referensi lainnya untuk keperluan penulis dalam penelitian, serta seluruh pihak civitas akademika UIN Antasari Banjarmasin
6. Kepada seluruh keluarga, khususnya orang tua tercinta penulis yakni Wahidinoor dan Bariratus Sahidah, A.Md.Keb yang tidak pernah lelah memanjatkan doa di setiap sujudnya, serta memberikan kasih sayang, keceriaan dan dukungan materil yang tak terbalas oleh apa pun. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk membalas keringat dan harapan mereka semua.
7. Teruntuk Vina Radhita Putri Margaretha Indrazati, S.H., terima kasih yang tak terhingga atas kesabaran, kehadiran, serta dukungan moral, materi, dan emosional yang selalu diberikan sepanjang perjalanan akademik hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Abdurrahim Khuzairi, S.Ag. (Alumni Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2020), Riyan Bandung (Pelajar Hadramaut, Tarim), Ridhoni Idham Chalid, Kiemasba serta Aceng. Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kesediaan dan keikhlasan dalam meluangkan waktu untuk berdiskusi.
9. Terima kasih tak terhingga kepada sahabat-sahabat penulis yakni Azhima, Reza, Redy, Herdy, Rifki, Difa, Ariel, Abdi, Cuppapi, Hakim, Jeki, Fatih, Miftah, dan

Sugi. Kehadiran dan dukungan penuh kalian dalam segala situasi adalah penyemangat terbesar selama proses penyelesaian karya ilmiah ini.

10. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan di program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam. Kebersamaan, solidaritas, serta segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah terjalin sejak masa awal menuntut ilmu hingga tahap penyelesaian tugas akhir ini merupakan sebuah perjalanan berharga yang amat penulis syukuri.

11. Kepada Keluarga Besar FOSMA, HMJ IAT, dan DEMMA UIN Antasari Banjarmasin, terima kasih atas segala dukungan, kenangan, dan pelajaran tentang arti kebersamaan serta pengabdian yang telah mewarnai masa kuliah penulis. Semoga Allah Swt. melancarkan setiap langkah kita dan mempertemukan kita kembali dalam kebaikan.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan khazanah keilmuan di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta menjadi amal jariyah yang bernilai di sisi Allah Swt.

Banjarbaru, 8 April 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'R' followed by several horizontal and diagonal strokes.

M. Khidri Rahmad Dini

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	Â	Fathah
اِ	Î	Kasrah
اُ	Û	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

*Syiddah*: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـ ي	Ai	a dan i
ـِـ و	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

## 4. *Syiddah (Tasydîd)*

*Syiddah* atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf

syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

### 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddîn al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلْحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>yu'tsirukum Allâh</i>
الْمِظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>

المُسَاهَمَة	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

#### 8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
Q.S.	Qur'an Surah
Swt	<i>Subhânahu wa Ta'alâ</i>
Saw	<i>Shallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Terdahulu.....	8
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II ILMU SEMANTIK DAN AL-QUR'AN .....</b>	<b>15</b>
A. Definisi Ilmu Semantik .....	15
B. Sejarah dan Perkembangan Ilmu Semantik.....	18
C. Semantik Sebagai Pendekatan Penafsiran Al-Qur'an .....	21
<b>BAB III ISYTARÁ DALAM AL-QUR'AN.....</b>	<b>25</b>
A. Definisi Lafal <i>Isytarâ</i> .....	25
B. Ayat-ayat <i>Isytarâ</i> dalam Al-Qur'an.....	29
C. <i>Asbâb an-Nuzûl</i> .....	49
1. Q.S. Al-Baqarah [2]: 102.....	50
2. Q.S. Al-Baqarah [2]: 207.....	52
3. Q.S. At-Taubah [9]: 111.....	53
4. Q.S. Al-Maidah [5]: 106.....	54

5.	Q.S. Al-Baqarah [2]: 79.....	56
6.	Q.S. Al-Baqarah [2]: 174.....	57
7.	Q.S. Ali Imran [3]: 199.....	58
8.	Q.S. Luqman [31]: 6.....	59
<b>BAB IV ANALISIS PERUBAHAN MAKNA (SEMANTIK) ISTILAH</b>		
<b><i>ISY TARÂ</i> DALAM AL-QUR'AN .....</b>		<b>60</b>
A.	Makna Dasar .....	60
B.	Makna Relasional.....	63
1.	Sintagmatik.....	64
2.	Paradigmatik.....	72
C.	Analisis Transformasi Semantik dalam Tinjauan Sinkronik dan Diakronik.....	85
1.	<i>Pra-Qur'anik</i> .....	88
2.	<i>Qur'anik</i> .....	94
3.	<i>Pasca-Qur'anik</i> .....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>101</b>
A.	Kesimpulan .....	101
B.	Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>103</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>109</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>122</b>

## DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Tabel 3. 1: Ayat-ayat <i>isytarâ</i> dalam Al-Qur'an Berdasarkan Jenis Kata .....	30
Diagram 4.1: Medan Semantik Sintagmatik Lafal <i>isytarâ</i> .....	71
Diagram 4.2: Medan Semantik Paradigmatik Lafal <i>Isytarâ</i> .....	84